

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPADATAN DAN KERAGAMAN
POPULASI KECOA PADA KANTIN SEKOLAH DI KECAMATAN GUNUNG TALANG
KABUPATEN SOLOK SUMATERA BARAT**

**GHINA SALSABILA IRFANY-25000118120104
2023-SKRIPSI**

Kecoa merupakan salah satu serangga paling umum yang dapat mencemari makanan. Tempat pengolahan dan penyediaan makanan, salah satunya kantin, memiliki potensi besar terinfestasi kecoa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keragaman dan kepadatan populasi kecoa pada kantin sekolah di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian menggunakan metode sensus dengan desain studi *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh (21) Kantin yang terdapat pada sekolah menengah di Kecamatan Gunung Talang. Pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Faktor kondisi bangunan kantin, faktor lingkungan, dan faktor intensitas pengendalian ditetapkan sebagai variabel bebas. Variabel terikatnya adalah kepadatan dan keragaman populasi kecoa. Hasil penelitian: (1) Jenis bangunan kantin sekolah 50% permanen, 30% semi permanen, 15% sederhana, 5% sangat sederhana, sedangkan jenis lantai bangunan kantin 60% beton/semen, 35% keramik, 5% tanah; (2) Ketinggian tempat kantin sekolah berkisar 457-1493 mdpl, suhu 17,7°C-30,5°C, kelembaban 59%-89%, intensitas cahaya 7-709 lux; (3) Seluruh kantin sekolah melaksanakan pengendalian lingkungan, 38,1% pengendalian fisik, 5% pengendalian kimia; (4) Kepadatan populasi kecoa pada kantin sekolah nyata dipengaruhi oleh jenis bangunan ($p=0,009$) dan intensitas pengendalian lingkungan ($p=0,005$); (5) Keragaman populasi kecoa pada kantin nyata dipengaruhi oleh jenis lantai bangunan ($p=0,046$) dan intensitas pengendalian lingkungan ($p=0,008$). Spesies kecoa yang ditemukan yaitu *Periplaneta australasiae*, *Periplaneta americana*, *Blattella germanica* dan *Pycnoscelus surinamensis*.

Kata kunci : Kepadatan kecoa, keragaman kecoa, kondisi bangunan, faktor lingkungan, tingkat pengendalian